

## ABSTRAK

**Diyah Wahyuni, NIM 3112111005. Peran Kepolisian Dalam Memberantas Peredaran Narkotika di Kota Medan ( Studi Kasus Polresta Medan). Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepolisian khususnya Sat Res Narkoba kota Medan dalam memberantas peredaran narkotika di kota Medan. Penelitian ini mengambil lokasi di Sat Res Narkoba Polresta Medan Jalan HM. Said kota Medan. Metode yang digunakan metode Deskriptif Kualitatif. Jumlah sampel yang dijadikan responden dari populasi yaitu 30 orang personil aparat Sat Res Narkoba, dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus Tabel Frekuensi. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran Angket, wawancara, dan Observasi, serta data yang telah terkumpul dianalisis melalui teknik perhitungan statistik sederhana dengan menggunakan tabel frekuensi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa pihak kepolisian Sat Res Narkoba kota Medan menemui banyak hambatan ketika di lapangan dalam memberantas peredaran Narkotika, salah satunya adalah kendala di lapangan, maupun lingkungan yang kurang mendukung. Masyarakat yang dijadikan sumber informasi tidak bisa bekerjasama baik dengan pihak kepolisian sebagai pelapor jika adanya tindakan kriminal berupa peredaran narkotika, sehingga pihak kepolisian sulit untuk menindaklanjuti ketika adanya prostitusi di sebuah daerah jika masyarakatnya sendiri tidak mau memberikan informasi yang pasti terkait peredaran tersebut, namun pihak kepolisian juga sudah melakukan upaya untuk menangani hambatan yang ada, seperti 3 upaya yang disebutkan oleh narasumber yaitu upaya Preventif, Preemptif dan Represif. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban langsung dari hasil wawancara terhadap PJS Kasat Narkoba bapak Rosyid Hartanto dan observasi yang dilakukan.